

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan pada industri dan teknologi menjadikan asuransi memiliki peran dan manfaat yang sangatlah penting. Manfaat atau fungsi utamanya adalah untuk menghindari terjadi suatu resiko yang dapat berpotensi menimbulkan kerugian finansial. Pada masa sekarang asuransi sangat dibutuhkan oleh kalangan umum sebagai bentuk jaminan kesejahteraan sekaligus untuk perlindungan dan keamanan khususnya dalam bidang bisnis. Asuransi adalah kesepakatan yang melibatkan kedua belah pihak dimana pihak pertama bertanggung jawab untuk melaksanakan pembayaran iuran dan jika terjadi potensi bahaya pada pihak pertama, maka pihak kedua memberikan bantuan kepada pihak pertama yang mengalami musibah dalam bentuk tolong menolong sesama manusia (Panjaitan, N.D.W & Devy, 2021)

Sebagaimana yang telah diketahui bahwasanya mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, maka dengan keadaan tersebut membuka peluang yang begitu luas untuk meningkatkan sektor keuangan yang mencakup lembaga nonbank dan bank yang memiliki prinsip syariah sebagaimana terdapat pada Alquran dan Hadis. Dengan keadaan tersebut dapat menjadi daya tarik antar Perusahaan untuk menjalin Kerjasama dengan berasaskan pedoman syari'ah. Yang merupakan salah satu jenis usaha asuransi yang berlandaskan asas syariah yang dapat menyediakan layanan untuk mengelola risiko terkait kehidupan atau kematian pihak yang dipertanggungkan (Morasa, 2016).

Dengan adanya asuransi jiwa syariah juga membantu kita untuk menghindari transaksi yang dilarang dalam islam meliputi: Riba (bunga atau tambahan yang berlebihan), Maysir (perjudian). dan gharar (Ketidakpastian). Dengan demikian asuransi syariah tersebut berpedoman berdasarkan prinsip-prinsip syariat serta kaidah yang termuat pada landasan hukum Islam (Hasanah, R. Hamdani, I. & Hakiem, 2018).

Berdasarkan Pasal 1 UU No. 40 Tahun 2014, yang dimaksud dengan asuransi merupakan perjanjian antara dua pihak yaitu perusahaan dan pemegang polis, yang menjadi dasar penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan kerugian, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti. Berlandaskan pada fatwa nomor 21/DSN/MUI/X/2001 memaparkan bahwasanya asuransi yang menerapkan prinsip syariah merupakan suatu mekanisme keuangan berbasis saling menolong para peserta asuransi. Uang yang berasal dari premi anggota dikelola melalui investasi sesuai prinsip syariah dan digunakan untuk menanggulangi keadaan yang sedang terjadi terhadap anggota lainnya dalam sistem tersebut (DSN, 2001)

Fatwa No. 21/DSN-MUI/X/2001, menjadi landasan utama dalam operasional asuransi syariah di Indonesia. Fatwa ini memberikan arahan yang jelas bagi pertumbuhan industri asuransi syariah, yang kini mengalami ekspansi baik dalam jumlah perusahaan maupun kepesertaan. Secara khusus, asuransi jiwa syariah menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten dan signifikan setiap tahunnya.

Berdasarkan data otoritas jasa keuangan (OJK) jumlah Perusahaan asuransi syariah yaitu terdiri dari Perusahaan asuransi jiwa unit usaha syariah dengan jumlah 19, asuransi jiwa full syariah dengan jumlah 5, perusahaan umum unit usaha syariah dengan jumlah 25, perusahaan umum full syariah dengan jumlah 3 dan Perusahaan reasuransi unit usaha syariah dengan jumlah 3. Berikut ini merupakan tabel klaim, investasi, liabilitas, dan aset pada 7 perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar dalam otoritas jasa keuangan tahun 2018-2023. Berikut ini merupakan tabel klaim, investasi, liabilitas, dan aset pada 7 perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar dalam otoritas jasa keuangan tahun 2018-2023 :

Tabel 1. 1
Klaim, investasi, liabilitas dan aset
PT Sunlife Indonesia
Tahun 2018-2023
(dalam jutaan rupiah)

VARIABEL	TAHUN					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Aset	498.216	696.145	764.193	862.722	1.065.569	13.148.268
Klaim	15.113	15.651	17.640	50.087	35.745	43.095
Liabilitas	136.322	206.917	253.156	347.852	403.390	112.669
Investasi	46.290	75.879	96.812	73.663	107.973	- 134.930

Pada tabel tersebut memaparkan bahwasanya pada periode 2018-2023 aset dan liabilitas pada perusahaan PT Sunlife Indonesia mengalami peningkatan, sedangkan klaim mengalami peningkatan pada tahun 2018 sampai 2021, dan mengalami penurunan di tahun 2022 dan 2023, selanjutnya investasi dari tahun 2018-2023 mengalami fluktuatif (naik Turun) selama periode tersebut.

Tabel 1.2
 Klaim, investasi, liabilitas dan aset
 PT Panin Dai Ichi Life
 Tahun 2018-2023
 (dalam jutaan rupiah)

VARIABEL	TAHUN					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Aset	169.683	186.062	206.121,00	211.991	220.307	235.979
Klaim	2.354	7.409	4.853,00	18.129	18.757	15.100
Liabilitas	6.524	17.370	28.899,00	22.010	19.827	192.429
Investasi	100.638	97.126	90.856,00	95.630	90.014	20.973

Pada tabel diatas menunjukan data aset, klaim liabilitas dan investasi pada perusahaan asuransi panin dai iclife unit syariah. Berdasarkan data yang tertera diatas bahwa dapat dilihat aset mengalami kenaikan pada tahun 2018-2023 setiap tahunnya dikarenakan aset mengalami peningkatan yang stabil. Sementara klaim dan liabilitas mengalami fluktuasi yang cukup besar di tahun 2018- 2023. Sedangkan investasinya juga cenderung mengalami fluktuatif dengan kecenderungan penurunan selama waktu yang ditampilkan

Tabel 1. 3
 Klaim, investasi, liabilitas dan aset
 PT. Asuransi jiwa central asia raya
 Tahun 2018-2022
 (dalam jutaan rupiah)

VARIABEL	TAHUN					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Aset	156.561	152.956	157.569	161.20	210.085	270.632
Klaim	12.670	11.308	14.921	17.343	17.044	16.751
Liabilitas	81.040	76.509	75.238	82.391	123.239	246.206
Investasi	141.765	139.507	140.306	133.468	196.326	175.281

Pada tabel diatas menunjukan data klaim investasi dan aset pada perusahaan unit usaha asuransi jiwa central asia. Mengacu pada data yang tercantum pada tabel diatas, terlihat bahwa aset mengalami

penurunan di tahun 2018. Namun aset mengalami kenaikan yang signifikan di tahun 2019-2023. Sementara untuk klaim dan investasi pada tahun 2018-2023 mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya. dan pada liabilitas meningkat cukup signifikan pada tahun 2020-2023 tetapi pada tahun 2018 -2019 mengalami penurunan.

Tabel 1. 4
Klaim, investasi, liabilitas dan aset
PT Asuransi jiwa Manulife Indonesia
Tahun 2018-2022
(dalam jutaan rupiah)

VARIABEL	TAHUN					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Aset	894.859	942.307	1.069.809	970.725	1.056.015	1.166.638
Klaim	26.361	32.124	33.693	35.831	40.431	42.405
Liabilitas	233.726	155.801	162.599	137.316	166.821	1.061.330
Investasi	853.414	887.093	1.012.955	903.002	855.341	163.023

Pada tabel diatas menunjukkan data aset, klaim liabilitas dan investasi pada unit usaha Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. melalui data yang tertera diatas bahwa bisa dilihat aset mengalami kenaikan pada tahun 2018-2020 dan mengalami penurunan tahun 2021. Sedangkan liabilitas dan investasi mengalami fluktuatif di tahun 2018-2023. selanjutnya klaim mengalami kenaikan di tahun 2018-2023 di setiap tahunan

Tabel 1.5
Klaim, investasi, liabilitas dan aset
PT Capital Life Syariah
Tahun 2018-2023

VARIABEL	TAHUN					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Aset	1.964.847	3.207.673	3.055.349	3.988.679	4.245.491	3.240.789
Klaim	213	519	7.177	6.095	424.993	666.812
Liabilitas	1.910.536	3.079.864	2.839.543	3.656.079	3.853.027	2.995.733
Investasi	80.879	199.852	396.297	394.755	335.452	287.062

Pada tabel diatas menunjukkan data aset, klaim liabilitas dan investasi pada perusahaan asuransi Capital Life Syariah. Berdasarkan data yang tertera diatas bahwa dapat dilihat aset dan liabilitas mengalami fluktuatif pada tahun 2018-2023 setiap tahunnya. Sedangkan klaim mengalami peningkatan pada tahun 2018-2020. Namun di tahun 2021 klaim mengalami penurunan, lalu meningkat lagi pada tahun 2022 dan 2023. Untuk investasinya mengalami kenaikan di tahun 2018-2020, namun mengalami penurunan di tahun 2021-2023.

Tabel 1. 6
Klaim, investasi, liabilitas dan aset
PT Bni Life Insurance
Tahun 2018-2023
(dalam jutaan rupiah)

VARIABEL	TAHUN					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Aset	674.928	727.834	852.742	983.629	1.182.720	1.398.736
Klaim	213.959	222.840	180.607	201.791	260.358	278.434
Liabilitas	503.457	612.870	771.884	870.202	1.032.000	1.257.504
Investasi	257.088	199.065	199.326	224.125	248.011	241.391

Pada tabel diatas menunjukkan data aset, klaim liabilitas dan investasi pada perusahaan asuransi Bni Life Insurance. Berdasarkan data yang tertera diatas bahwa dapat dilihat aset mengalami kenaikan pada tahun 2018-2022 setiap tahunnya dikarenakan aset mengalami peningkatan yang stabil sedangkan di tahun 2023 mengalami penurunan. Sementara klaim mengalami fluktuasi di tahun 2018- 2023. Dan liabilitas mengalami kenaikan di tahun 2018-2023 Sedangkan investasinya juga cenderung mengalami fluktuatif dengan kecenderungan penurunan selama periode yang ditampilkan.

Tabel 1. 7
 Klaim, investasi, liabilitas dan aset
 PT Asuransi jiwa Generali Indonesia
 Tahun 2018-2023
 (dalam jutaan rupiah)

VARIABE L	TAHUN					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Aset	76.145	105.690	143.701	170.866	192.311	181.577
Klaim	207	2.518	4.240	11.541	10.195	14.031
Liabilitas	4.647	38.287	59.911	124.120	156.405	129.101
Investasi	20.539	32.341	50.019	55.935	77.101	56.302

Pada tabel diatas menunjukkan data aset, klaim liabilitas dan investasi pada lembaga perusahaan asuransi jiwa generali indonesia. sebagaimana data yang tertera diatas bahwa bisa dilihat Aset liabilitas dan investasi mengalami peningkatan di tahun 2018-2023, lalu mengalami penurunan juga di tahun 2023. Sementara itu klaim mengalami kenaikan di tahun 2018-2021, lalu di tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan.

Sebagaimana analisis yang telah dilakukan terhadap 7 tabel tersebut dapat terlihat bahwasanya aset yang dimiliki oleh perusahaan asuransi tidak memiliki tingkat pertumbuhan yang konsisten pada setiap periodenya. Kondisi ini mencerminkan adanya tantangan dalam tata kelola aset yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga perusahaan masih sangat masih perlu meningkatkan efisiensi dan strategi manajemen aset mereka, sehingga berdampak pada menurunnya kepercayaan kepada perusahaan asuransi. Oleh sebab itu, diperlukan pengawasan yang lebih ketat dan melakukan analisis secara mendalam.

Aset merupakan elemen fundamental dalam operasional perusahaan asuransi jiwa, terutama dalam pemenuhan tanggung

jawab keuangan pada waktu yang telah disepakati. Diperlukan perhatian khusus dalam mengelola aset yang dimiliki dengan tujuan untuk memitigasi berbagai risiko yang dapat mengancam stabilitas perusahaan. Keseimbangan antara aset dan kewajiban harus sesuai dan perlu dijaga. Mengingat dalam kontrak asuransi tersebut bersifat jangka panjang. Di sisi lain, terdapat aset yang mungkin memiliki jangka waktu jatuh tempo yang relatif singkat. Sementara itu kewajiban atau yang bisa disebut liabilitas termasuk kedalam kategori jangka panjang (Setiobekti, E. N., Tabrani, 2020)

Liabilitas merujuk pada kewajiban perusahaan terhadap pihak ketiga yang harus dilunasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, di mana utang tersebut berfungsi sebagai sumber uang untuk mendukung berbagai kebutuhan perusahaan (Nur, 2022). Dalam hal ini liabilitas termasuk kedalam faktor yang berperan penting untuk menggambarkan risiko keuangan perusahaan. Disatu pihak liabilitas dapat mendorong produktivitas perusahaan dalam meraih keuntungan. Namun, dipihak lain liabilitas juga berpotensi mengurangi pendapatan perusahaan.(Rafania,,T. A, Anggraeny, N. Putri, D.A, Verdi,A.)

Dalam setiap entitas bisnis baik perbankan maupun non perbankan, pertumbuhan aset dalam sebuah perusahaan menjadi faktor yang krusial. Karena dengan bertambahnya aset akan menunjukkan bahwa kondisi perusahaan yang sehat dan memiliki kemampuan dalam menyajikan laporan keuangan yang baik. Selain itu, aset yang bertumbuh dengan pesat dapat menarik lebih banyak investasi ke perusahaan. Dan bisa menciptakan hubungan saling menguntungkan antara investor dengan perusahaan. Pada umumnya perusahaan juga dapat memperoleh keuangan dari berbagai sumber

melalui investasi modal serta tunduk pada jangka waktu tertentu (Maghfiroh, 2022)

Dalam konteks perusahaan, investasi seringkali berperan sebagai faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan aset. Oleh karena itu, investasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menanamkan atau mengalokasikan modal, uang dan aset lainnya yang diharapkan dapat menghasilkan pendapatan di masa depan. Perusahaan biasanya melakukan investasi melalui berbagai cara seperti membeli dan menjual sahamnya, obligasi, reksadana, surat berharga dan berbagai macam maupun jenis investasinya.

Selain itu ada juga, faktor mempengaruhi pertumbuhan aset yaitu klaim. Klaim merujuk pada kewajiban perusahaan untuk membayarkan manfaat kepada peserta berdasarkan permohonan yang diajukan, sesuai dengan ketentuan dalam polis yang telah diterbitkan. Besaran klaim yang telah ditetapkan berperan penting dalam aliran dana perusahaan. Jika dana klaim yang disediakan berjumlah berlebihan atau banyak. Hal itu bisa menyebabkan penurunan profit perusahaan serta mempengaruhi kinerjanya. Sebaliknya jika dana klaim terlalu sedikit, ada risiko pengajuan klaim tidak dapat terealisasi. Sedangkan yang dimaksud dengan klaim merupakan kewajiban yang wajib dipenuhi oleh penyedia asuransi kepada anggotanya yang disesuaikan dengan ketentuan yang telah disepakati di awal perjanjian (Purwaningrum, S. & Filianti, 2020)

Novia Lestari melakukan penelitian "Premi, Klaim, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Indonesia Periode 2017-2021"dalam penelitian tersebut Novita berhasil mengemukakan bahwasanya yang memiliki pengaruh terhadap aset perusahaan adalah investasi bukan klaim. Premi juga

memiliki pengaruh positif yang kuat. Secara keseluruhan, ketiga faktor ini memiliki peran yang sangat besar terhadap tumbuhnya aset (Lestari, 2023)

Sejalan dengan hal tersebut kajian oleh Ghofar "Pengaruh Klaim, Investasi, dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia" dalam kajian tersebut terkuak hasil bahwasanya investasi dan profitabilitas lebih berpengaruh daripada klaim atau premi (Ghofar, 2012)

Kajian yang sejalan selanjutnya "Pengaruh Klaim dan Investasi terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi di PT Prudential Tahun 2015-2019", Putri Nursinta (2020) melalui analisis yang dilakukan secara simultan mengemukakan bahwasanya investasi dan klaim berpengaruh besar pada tumbuhnya aset suatu perusahaan (Nursinta, 2021)

Kesimpulan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan asuransi syariah berbeda-beda dan dipengaruhi oleh berbagai variabel. Penelitian semacam ini penting dilakukan karena perusahaan mencerminkan peran aset sebagai indikator kinerja perusahaan. Pengelolaan aset yang optimal dapat membuktikan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya, yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, pengawasan dan analisis aset secara mendalam menjadi hal yang krusial bagi perusahaan.

Dalam sistem syariah pada asuransi jiwa berbasis syariah, asuransi bukan hanya untuk mencari keuntungan saja. Melainkan beroperasi berdasarkan prinsip prinsip syariah yaitu alquran dan hadis yang menekankan pentingnya saling membantu sesama. Para nasabah asuransi tentu ingin memahami faktor-faktor yang mempengaruhi

fluktuasi pertumbuhan dan penurunan aset perusahaan. Itulah sebabnya peneliti memilih topik ini, dengan harapan hasilnya dapat diharapkan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan dalam mengelola aset di masa yang akan mendatang.

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, penulis memutuskan penelitian dengan judul **PENGARUH KLAIM, INVESTASI DAN LIABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN ASET.**

B. Identifikasi masalah

Peneliti mengidentifikasi permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada ketujuh perusahaan yang telah resmi terdaftar di OJK mengalami fluktuatif, karena pertumbuhan aset kurang stabil dan faktor penyebab dari permasalahan tersebut yaitu minimnya masyarakat yang belum mengetahui asuransi sebagai kebutuhan.
2. Pertumbuhan aset menjadi tolak ukur untuk keberhasilan suatu perusahaan untuk itu peneliti terpacu pada yang mempengaruhi pertumbuhan aset.
3. Aset adalah aktiva yang sangat penting bagi perusahaan. Apabila pertumbuhan aset setiap tahunnya meningkat, maka perusahaan akan memperoleh operasional yang besar.

C. Batasan masalah

Sesuai penjelasan latar belakang diatas, maka penelitian membatasi permasalahanya agar tidak terlalu luas dan tidak melenceng dari batas waktu, tenaga, pikiran dan lain lain. Sehingga, penelitian ini mempunyai batasan masalah yakni:

1. Penelitian mencakup perusahaan asuransi yang menggunakan landasan syariah di Indonesia yang tercatat di OJK dengan jumlah 7 perusahaan.
2. Penelitian hanya membatasi periode antara tahun 2018 hingga 2023 untuk melakukan pengamatan terhadap adakah pengaruh yang diberikan oleh klaim, investasi dan liabilitas terhadap tumbuhnya aset yang dimiliki oleh perusahaan asuransi yang menerapkan prinsip syariah
3. Studi ini hanya terbatas memakai 3 variabel independent, yakni klaim, investasi dan liabilitas.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan pada data yang telah didapatkan, maka peneliti merumuskan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh klaim terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah pada periode 2018 hingga 2023?
2. Bagaimanakah pengaruh investasi terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah pada periode 2018 hingga 2023?
3. Bagaimanakah pengaruh liabilitas terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah pada periode 2018 hingga 2023?
4. Bagaimanakah pengaruh klaim, investasi dan liabilitas secara silmutan terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah pada periode 2018 hingga 2023?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan pada rumusan permasalahan yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana klaim mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah tahun 2018 hingga 2023

2. Untuk mengetahui bagaimana investasi mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah tahun 2018 hingga 2023
3. Untuk mengetahui bagaimana liabilitas mempengaruhi pertumbuhan jiwa asuransi syariah antara tahun 2018 hingga 2023
4. Untuk mengetahui bagaimana klaim, investasi dan liabilitas mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah 2018 hingga 2023

F. Manfaat/ signifikansi penelitian

Bagian ini akan menjelaskan manfaat dari penelitian ini. yakni:

1. Bagi penulis

Kajian ini bertujuan guna menyajikan wawasan baru yang mencakup pemahaman, pengalaman, serta pengetahuan mengenai pengaruh yang diberikan oleh klaim, investasi, liabilitas terhadap tumbuhnya aset yang dimiliki oleh perusahaan asuransi yang menerapkan prinsip syariah.

2. Bagi perusahaan

Tujuan kajian ini untuk memberikan pedoman untuk dasar pertimbangan pada saat memutuskan, sekaligus membantu perusahaan dalam mengenali faktor faktor yang mengenali yang mempengaruhi pertumbuhan aset.

3. Bagi pembaca

Kajian ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada pembaca serta memotivasi pembaca dalam memahami aspek tersebut.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Kajian ini sebagai pedoman bagi penelitian di masa depan dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang asuransi jiwa syariah.

G. Sistematika Pembahasan

Kelima bab yang menyusun skripsi ini diorganisasikan ke dalam sub-bagian. Hal ini dapat memberikan kemudahan bagi pembaca untuk lebih memahami dan menguraikannya, serta memudahkan penulis untuk mempelajarinya. Penulis membagi lima bab sebagai bagian utama dimana setiap bab mempunyai peranan tersendiri untuk menyajikan informasi yang diperlukan. Dalam hal penyusunan bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur penelitian serta memahami setiap aspek penelitian secara menyeluruh. Secara sistematis susunan pembahasan ini meliputi berapa bab dibawah ini:

BAB 1 Pendahuluan

Bab pendahuluan, mencakup pembahasan yang akan dibahas meliputi latar belakang masalah yang diartikan untuk memberikan konteks yang mendalam tentang topik yang sedang diselidiki, identifikasi masalah, fokus penelitian, batasan dan rumusan masalah, tujuan, dan manfaat serta sistematika penulisan dalam kajian ini.

BAB II Landasan Teori

Bab ini, membahas tentang konsep yang menjelaskan tentang konsep yang dijadikan sebagai sumber penelitian yang memuat terkait pengertian yang berhubungan dengan topik penelitian yang didapat oleh penulis sebagai literatur dan kepustakaan yang mencakup tentang pengertian asuransi syariah, pengertian klaim,

pengertian investasi, pengertian liabilitas, penelitian terdahulu, serta kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini, yang berjudul Metode Penelitian, menjelaskan secara rinci tentang berbagai aspek yang mendukung jalannya penelitian ini. Metode Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data dan metode pengumpulan data, variabel penelitian atau operasional variabel, Teknik analisis data

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab bahasan dan hasil penelitian, membahas menjelaskan secara rinci deskripsi data yang akan diteliti, menganalisis data menggunakan teknik yang telah dijelaskan dalam metode penelitian, sehingga diperoleh hasil analisis yang diharapkan. Pada bab ini peneliti memaparkan temuan terkait tentang pemilihan model regresi, hasil uji asumsi klasik, pengujian hipotesis serta pembahasan mendalam mengenai hasil peneliti tersebut.

BAB V Penutup Dan Saran

Dalam bab ini, Penutup mencakup hasil akhir dari penelitian ini serta saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam menuntaskan masalah tersebut. Dalam hal ini secara keseluruhan sub bagian yang ada dalam penutup berfokus pada penyajian kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian. Pada bagian saran membahas tentang saran apa untuk penelitian selanjutnya. Lalu tahap ini merupakan langkah akhir bagian penutup yang mencakup penyusunan kesimpulan dan pemberian saran berdasarkan hasil yang diperoleh.